

BIMBINGAN BELAJAR (BIMBEL) MATEMATIKA DI DESA SINAR GADING

Ananda Tri Astuti Riatma¹, Muhammad Jainuri², Ade Susanti³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Merangin

Corresponding Author: jainurimuhammad729@gmail.com²

Abstract

Community Empowerment Learning Activities (PPM) in 2023 aims to create an innovative and dignified village. In this activity the author chose the Mathematics Tutoring Activity Program (BIMBEL) in Sinar Gading Village. This tutoring aims to overcome learning problems at home, to increase interest, talent and motivation of elementary and MI students in Sinar Gading Village. The target audience for this tutoring is students at SD N 242 Sinar Gading and MI Darussalam. This tutoring will be held at Post 7 PPM Sinar Gading Village in 2023 for 3 weeks. The learning model used is a direct or face-to-face learning model, using lecture and discussion methods. The results obtained during this tutoring activity are that there are still many students who have a high interest in learning

Kata Kunci: math, learning, overcome

PENDAHULUAN

Pendidikan diambil dari kata yang ada pada Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu 'didik', yang memiliki arti memberi latihan serta memelihara (Syah dalam Chandra (2009: 33)). Itu berarti, pendidikan merupakan sebuah pemberian latihan oleh seorang pendidik atau yang ahli dalam sebuah bidang didikan kepada seseorang yang ingin diajar atau dengan kata lain, murid.

Pendidikan dasar bagi semua orang adalah sekolah. Indonesia menjunjung tinggi prinsip pendidikan adalah hak segala bangsa, yang mana secara tidak langsung menyatakan bahwa setiap manusia mempunyai hak untuk belajar dan dididik. Namun, pendidikan terbagi lagi menjadi pendidikan formal dan non-formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan umum yang paling dasar diketahui oleh orang-orang jika memikirkan mengenai belajar, yaitu sekolah. Sekolah di atur oleh negara dan mengikuti kurikulum yang ada dan berlaku di seluruh Indonesia.

Bimbingan belajar ialah proses pemberian bimbingan belajar kepada siswa dengan mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan mengembangkan keterampilan serta kebiasaan belajar agar

mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan bakat dan kemampuannya (Munandar, 2002:21).

Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitannya (Walgito, 2008).

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan tersebut sebagai hasil dari proses belajar yang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, baik ketrampilan, kecakapan dan kemampuannya serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar (Sudjana, 2004).

Bimbingan belajar adalah upaya guru pembimbing membantu siswa dalam mengatasi berbagai permasalahan belajar saat proses belajar mengajar berlangsung (Ahmadi & Rohani, 2001).

Secara umum tujuan bimbingan belajar (Syah, 2004: 23) adalah tercapainya penyesuaian pembelajaran secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa. Secara khusus, tujuan bimbingan belajar adalah siswa dapat memahami dirinya, mempunyai keterampilan belajar, mampu memecahkan masalah belajar, terciptanya

suasana belajar yang kondusif bagi siswa dan siswa memahami lingkungan pendidikan.

Secara umum tujuan bimbingan belajar (Syah, 2004: 23) adalah tercapainya penyesuaian pembelajaran secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa. Secara khusus, tujuan bimbingan belajar adalah siswa dapat memahami dirinya, mempunyai keterampilan belajar, mampu memecahkan masalah belajar, terciptanya suasana belajar yang kondusif bagi siswa dan siswa memahami lingkungan pendidikan.

Untuk mendorong semua siswa mencapai keunggulan akademik, kami harus mempertimbangkan dorongan siswa baik di dalam maupun di luar. Dorongan internal adalah dorongan dalam diri siswa, seperti halnya kompetensi kognitif dan semangat belajar siswa. Sedangkan dorongan dari luar adalah pengaruh dari lingkungan dan orang-orang sekitar (Ahmad, dkk., 2019)

Bimbingan belajar ini bisa dibilang sejalan dengan kurikulum yang ada di sekolah, atau bahkan siswa bisa meminta sendiri pelajaran apa yang ingin ia lebih dalam karena tidak dapat ia alami di ruang kelas sekolah. Pendalaman pemahaman merupakan konsep dasar dari sebuah bimbingan belajar.

Oleh karena itu, berimbang dengan apa yang telah dijabarkan pada bagian latar belakang, bimbingan belajar secara umum memiliki pengertian sebagai suatu prosedur bimbingan dan pembinaan dari guru atau pembimbing secara khusus kepada siswa dengan metode mengembangkan situasi kondisi belajar yang terfokus dan kondusif serta menumbuhkan kemampuan agar siswa tidak lagi mengalami segala bentuk kesulitan juga dapat mengatasi masalah dalam belajar yang mungkin dihadapi pada saat proses sehingga dapat menjangkau hasil belajar yang optimal.

Karakteristik pelaksanaan bimbingan belajar harus dilaksanakan dengan cara yang demokratis dan menyenangkan, tetapi pada kenyataannya jadwal pelaksanaannya siswa tidak dapat menentukan jadwal tersebut,

sehingga kegiatan bimbingan belajar sering terhalang dengan kegiatan siswa lainnya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di luar kegiatan sekolah formal, yang dilakukan untuk menambah wawasan atau pengetahuan tentang pembelajaran disekolah yang belum dipahami atau dimengerti atau pembelajaran yang akan dilakukan disekolah yang dilakukan oleh pembimbing.

Matematika merupakan suatu ilmu yang berhubungan atau menelaah bentuk-bentuk atau struktur-struktur yang abstrak dan hubungan-hubungan di antara hal-hal itu. Menurut Marsigit, matematika adalah himpunan dari nilai kebenaran, dalam bentuk suatu pernyataan yang dilengkapi dengan bukti. Sedangkan, Erman Suherman, dkk, mengatakan bahwa “matematika adalah ilmu yang abstrak dan deduktif”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu yang menelaah struktur yang abstrak dengan penalaran yang logis dengan pernyataan yang dilengkapi bukti dan melalui kegiatan penelusuran yang memerlukan imajinasi, intuisi, dan pengetahuan.

Dari beberapa program kerja yang ada, kelompok kami membuat program kerja dalam ruang lingkup pendidikan, yaitu bimbingan belajar. Di Desa Sinar Gading hanya ada sekolah setingkat SD/MI dan SMP sehingga bimbel ini dikhususkan untuk siswa SD dan MI di Desa Sinar Gading. Niat kami membuat program kerja ini, karena kami ingin memotivasi siswa, membantu menjelaskan apa yang telah mereka pelajari dan dapatkan, dan membantu mereka menyelesaikan studi mereka (Rozak et al., 2018).

METODE

Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran langsung atau tatap muka, menggunakan metode ceramah dan diskusi. Pembelajaran tatap muka adalah model pembelajaran di mana guru dan siswa

maupun siswa dengan siswa lainnya bisa bertemu serta berinteraksi secara langsung dalam kegiatan belajar-mengajar.

Menurut Bonk dan Graham Pembelajaran tatap muka adalah model pembelajaran yang konvensional, yaitu berupaya untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik yang mempertemukan guru dengan siswa dalam suatu ruangan untuk belajar yang memiliki karakteristik yang sudah direncanakan, yang berorientasi pada tempat (place-based) dan interaksi sosial.

Kegiatan bimbel ini dilakukan dalam kurun waktu 3 minggu. Dilakukan di posko 7 PPM Desa Sinar Gading tahun 2023. Kegiatan ini di sarankan untuk siswa SD N 242 Sinar Gading dan MI Darussalam. Bahan dan alat yang digunakan ada spidol, papan tulis, buku, pena, penghapus.

Data diperoleh dengan tes langsung tanya jawab atau dengan mengerjakan soal di papan tulis. Kegiatan diawali dengan observasi awal, perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan selama 3 minggu.

Awal kegiatan di mana kami harus mempersiapkan apa saja yang diperlukan untuk membuka kelas bimbel untuk anak atau siswa desa, seperti persiapan di mana tempat pelaksanaan dan jadwalnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap anak tentu memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan unik, walau masih terbilang sebagai karakter gambaran kasar yang belum sepenuhnya terbentuk. Namun perlu diketahui bahwa mengetahui gaya belajar dan sesuatu yang diminati anak untuk membuatnya suka dan ingin untuk membaca merupakan sebuah keharusan pada masa ini.

Penanaman sifat gemar membaca haruslah tumbuh sejak usia dini. Bimbingan belajar merupakan salah satu alternatif yang bisa diterapkan untuk membangun kesadaran belajar anak. Terutama bimbingan belajar yang mengajarkan anak untuk baca tulis.

Hasil yang diperoleh selama kegiatan bimbel yang dilakukan selama 3 minggu adalah lebih memotivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan minatnya dalam belajar matematika, masih banyak siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi.

Kegiatan bimbel yang dilakukan oleh penulis adalah dengan mengulang kegiatan belajar yang telah dilakukan di sekolah, mengulang pelajaran yang belum dipahami, atau memulai pembelajaran yang akan dipelajari di sekolah pada keesokan harinya.

Bimbingan dimulai dengan salam dan berdoa bersama agar setiap kegiatan diberi kelancaran oleh Allah Ta'ala. Kemudian tak lupa memberikan beberapa motivasi untuk menumbuhkan kepercayaan diri terhadap anak-anak agak lebih berani bertanya dan menyatakan pendapatnya. Terlebih pada mata pelajar matematika ini penulis memberikan tanya jawab cepat mengenai kai-kalian dan pembagian untuk membantu anak-anak belajar menghafal dan berpikir cepat.

Setiap penjelasan satu materi penulis memberikan pertanyaan apakah semua sudah mengerti atau jelas dengan apa yang sudah diberikan. Hal tersebut sekaligus untuk mengamati apakah anak-anak dapat menerima materi dengan baik menggunakan metode yang penulis berikan. Penulis juga memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk saling berdiskusi, tetapi ada kalanya juga penulis mencoba kepada anak-anak untuk mencoba mengerjakan sendiri dengan tujuan mengetes kemampuan masing-masing anak.

Kegiatan bimbel matematika dapat dilihat pada gambar berikut ini.





KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan bimbel yang dilakukan di Desa Sinar Gading dengan sasaran kegiatan yaitu siswa SD dan MI, yang dilakukan di posko 7 Desa Sinar Gading tahun 2023 hasil yang diperoleh adalah meningkatkan minat belajar dan siswa lebih semangat lagi untuk belajar, siswa mempunyai sarana atau tempat untuk bertanya dan belajar bersama, siswa merasa terbantu karena mempermudah mereka untuk mengerjakan tugas ataupun menambah wawasan mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada kepala desa Sinar Gading yang telah memberikan dukungan dan kepala sekolah SD N 242 Sinar Gading dan MI Darussalam yang telah memfasilitasi kegiatan bimbingan belajar matematika ini dapat berlangsung. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungannya kepada penulis. Serta teman-teman PPM yang telah bekerja sama dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Sudjana, Nana. (2004) CBSA dalam proses belajar mengajar. Bandung: Sinar Baru.
- El Fiah, R., & Purbaya, A. P. (2016). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 161–174
- Sylva, Kahy. (2004) Perkembangan Anak Jakarta: Arean
- Ni Putu SPNA, Made S. & Gede S. (2014). Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA N 1 Sukasada. E-

Journal Undiksa Jurusan Bimbingan
Konseling Vol. 2 No. 1
Halaman 1-4.

- Mulyati, T. (2016). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar
- Laily, I. F. (2014). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1), 52–62.
- Riswari, L. A., & Ermawati (2022). *Penalaran dan Pemecahan Matematis: Kudus*, Badan Penerbit Universitas Muria Kudus.
- Awe, E. Y., Ndaon, A. N., Marselin, R. A., Ndae, V., & Theresia, V. (2022). Program Bimbingan Belajar sebagai Aksi Nyata Mahasiswa Citra Bakti Peduli Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 65–71.
- Rozak, A., Fathurrochman, I., & Ristianti, D. H. (2018). Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Joeai (Journal of Education and Instruction)*, 1(1), 10–20.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v1i1.183>